



News Title : Literasi dan Edukasi Kripto Harus Diutamakan	
Media Name : Neraca	Journalist : bani
Publish Date : 03 February 2023	Tonality : Positive
News Page : 3	News Value : 22,140,000
Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan)	Ads Value : 7,380,000
Section/Rubrication : BURSA FINANSIAL	Topic : Bulan Literasi Kripto

MEMILIKI RISIKO SANGAT BESAR

Literasi dan Edukasi Kripto Harus Diutamakan

NERACA

Jakarta - Menteri Perdagangan (Mendag), Zulkifli Hasan mengatakan, sangat penting untuk memberikan literasi dan edukasi kepada masyarakat agar waspada dan paham tentang aset kripto dan perdagangannya. "Ini penting sekali, masyarakat kita kadang-kadang pengen cepat semuanya, cepat untung, cepat maju, cepat terkenal. Oleh karena itu, mereka perlu mendapat informasi yang lengkap tentang bidang yang mereka masuki seperti aset kripto," ujar Zulkifli dalam pembukaan Bulan Literasi Kripto di Jakarta, kemarin.

Disampaikannya, perdagangan kripto adalah bidang usaha yang memiliki risiko sangat besar. Namun demikian, banyak orang yang tergiur dengan untung yang besar dan cepat. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) melaporkan nilai transaksi kripto sepanjang 2022 sebesar Rp306,4 triliun. Angka ini menurun 64,3% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp858,76 triliun. Sedangkan pada 2020 tercatat Rp64,9

triliun. Angka yang mudah naik dan turun dengan begitu cepat dinilai Zulkifli sangat berisiko, khususnya bagi calon pelanggan yang tidak memahami tentang kripto.

"Inikan berarti risikonya tinggi banget. Makanya di hold dulu kemarin, kemudian dikasih penjelasan, kemudian aturannya sekarang sudah ada dan kita sudah buka lagi. Jadi nanti yang masuk di bidang ini dengan segala *opportunity*-nya, risikonya sudah paham," kata Zulkifli.

Kementerian Perdagangan (Kemendag) melalui Bappebti melakukan penghentian sementara atau moratorium penerbitan izin pendaftaran calon pedagang fisik aset kripto (CP-FAK) atau exchange kripto pada tahun lalu. Penghentian penerbitan izin ini bertujuan untuk mewujudkan kegiatan perdagangan pasar fisik aset kripto yang transparan, efisien, dan efektif. Saat ini sudah ada 25 perusahaan Calon Pedagang Aset Kripto yang terdaftar di Bappebti.

Kemendag dan Bappebti akan meluncurkan bursa kripto tahun ini, yang diharapkan hadir sebelum

Juni 2023. "Kan baru moratorium dicabut, sekarang lagi persiapan (bursa kripto). Dari 25 yang sudah dapat izin, yang aktif baru lima. Pelan-pelan, kalau buru-buru nanti enggak siap," ujar Zulkifli.

Dirinya juga mengimbau agar masyarakat bersabar terkait pembentukan bursa kripto. Sebab, moratorium pendaftaran dan pemberian izin usaha yang berkaitan dengan kripto baru saja dicabut oleh Kemendag dan baru aktif kembali dalam sebulan terakhir.

"Jangan buru-buru nanti kalau nggak siap, nggak karu-karuan kan. Terpenting pemerintah ingin agar ini tidak berdampak masif luas merugikan masyarakat karena masyarakat tidak tahu. Jadi kalau beli koin itu untungnya banyak padahal Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo) bilang bisa untung banyak bisa rugi banyak," jelasnya.

Terakit moratorium, dia menjelaskan bahwa Kemendag bermaksud membenahi berbagai aturan terkait kripto terlebih dahulu karena pihaknya memiliki tanggung jawab terhadap publik. ●bani